

## BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti mengamati secara langsung objek yang ditelitinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memecahkan masalahnya dengan menggunakan data empiris.<sup>1</sup> Bentuk pendekatan kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologis, yaitu berusaha memahami subjek dari segi pandang mereka sendiri untuk mendapatkan wawasan yang baru sedikit diketahui.

Sifat pendekatan kualitatif ini adalah terbuka, peneliti memberikan kesempatan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut kerangka berfikir mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu meneliti suatu kondisi, ataupun peristiwa yang terjadi pada masa sekarang, dengan tujuan membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.<sup>2</sup>

Bentuk deskripsi pada penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang Sistem Pengajaran Menghafal al-Qur'an Anak Usia Dini di Pondok Pesantren Al Husna Pelemkerep Mayong Jepara. Dalam penelitian ini dijabarkan tentang profil seorang kiai, ustaz-ustazah dan santriwan-santriwati, visi misi dan tujuan, sarana prasarana, pembiayaan, metode menghafal, pendukung dan penghambat pondok pesantren. Hasil dari penelitian deskripsi kualitatif ini bertujuan agar bisa menjadi rujukan bagi para pendidik dan orang tua/wali santriwan-santriwati untuk mendidik anak-anaknya (santriwan-santriwati) agar menjadi anak yang hafal al-Qur'an, berakhlak mulia, saleh-salehah sesuai dengan harapan dan cita-cita orang tua/wali.

---

<sup>1</sup> Masyhuri dan M.Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, PT Refika Aditama, Bandung, 2009, Cet 11, hlm. 13.

<sup>2</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, hlm. 121.

## B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian Pondok Pesantren Al Husna Ngemplak Pelemkerep Mayong Jepara, dengan alamat; Gang Gapura Al Husna (Timur Polsek Mayong) RT. 02/03 Desa Ngemplak Pelemkerep Mayong Jepara Jawa Tengah.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kiai, ustaz-ustazah, karyawan dan para santriwan-santriwati Pondok Pesantren Al Husna Ngemplak Pelemkerep Mayong Jepara.

Objek penelitian adalah sistem yang mendukung pengajaran menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Husna, yang meliputi sarana prasarana, visi misi dan tujuan, pembiayaan, metode menghafal, pendukung dan penghambat pondok pesantren.

## D. Tehnik Pengumpulan Data

### 1. Metode Penelitian

Tehnik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh data-data penelitian, baik data primer maupun data sekunder. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tehnik sebagai berikut :

#### a. Obsevasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari dua proses penting yaitu proses pengamatan dan ingatan.<sup>3</sup> Observasi ini berbentuk non-partisipan sehingga peneliti tidak terlihat langsung dalam aktifitas objek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat independen. Jenis observasi yang dilakukan ialah observasi tidak terstruktur yaitu tidak menyiapkan susunan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 203.

secara sistematis, tetapi hanya memberikan rambu-rambu tentang apa yang akan di observasi.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap sistem pengajaran menghafal yang diterapkan para kiai, ustaz-ustazah Pondok Pesantren Al Husna yaitu aktivitas mengajar, aktivitas santri, serta mengamati semua kegiatan yang terjadi di pondok pesantren yang mendukung penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya-jawab baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>5</sup> Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali dan memperdalam informasi-informasi yang diperoleh selama melakukan pengamatan. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terfokus sesuai dengan kajian penelitian.

Wawancara dilakukan terhadap berbagai sumber seperti, kiai, asatidz, dan santri mengenai aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian seperti : sistem pendukung pengajaran menghafal al-Qur'an dan metode pengajaran menghafal al-Qur'an yang meliputi kiai (sebagai pimpinan pondok pesantren), para ustaz-ustazah, para santriwan-santriwati, tentang sistem pengajaran menghafal al-Qur'an diantaranya meliputi: visi dan misi dan tujuan, sarana prasarana, pembiayaan, metode pengajaran menghafal, pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Al Husna.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>6</sup> Dokumentasi ini merupakan cara lain yang

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm: 204-205

<sup>5</sup> Mohammad Ali, *Op.Cit*, hlm: 83

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Asdi Mahasyatya, Jakarta Cet XII, hlm. 231.

diterapkan dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk menggali dan memperdalam informasi tentang tujuan penelitian. Dokumen ini sifatnya hanya memperkuat saja tentang sistem pengajaran menghafal al-Qur'an di pondok pesantren, para kiai dan para ustaz-ustazah, sarana dan prasarana, visi dan misi dan tujuan, metode pembelajaran menghafal, daya dukung dan hambatan yang ada, serta tujuan Pondok Pesantren Al Husna.

## 2. Data dan Sumber Data

Data dan Sumber data dalam penelitian ini adalah gejala-gejala sebagaimana adanya berupa perkataan, perilaku, pendapat dan pandangan asatidz dan masyarakat sesuai dengan pendapat Nasution, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata (data Verbal), dan tindakan (data non verbal) selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, lebih lanjut dijelaskan bahwa, kata-kata dan tindakan-tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dicatat melalui cara tertulis atau melalui perekam perekaman *tape recorder*, pengambilan foto, atau video.<sup>7</sup> Data dan sumber dalam penelitian ini adalah: dokumen-dokumen tentang, kiai dan ustaz-ustazah, santriwan-santriwati, prestasi yang diraih oleh para santri, atau dokumen-dokumen yang terkait yang dapat melengkapi dan pendukung penelitian di Pondok Pesantren Al Husna.

Untuk melaksanakan aktivitas ini, sebelum wawancara peneliti menentukan orang-orang yang peneliti tentukan sebagai informan. Penentuan informan dalam penelitian tidak terbatas pada informan yang telah ditentukan tersebut, dalam perjalanannya ternyata terjadi mengalirnya data yang sedang dijaring, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* yang diibaratkan seperti bola salju yang menggelinding yang semakin lama semakin membesar. Proses penelitian ini baru berhenti setelah informasi yang diperoleh di antara

---

<sup>7</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung Tarsito, hlm. 69.

informasi satu dengan yang lainnya sama dan tidak ada data yang dianggap baru lagi/ jenuh (*saturation*).<sup>8</sup>

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data sesungguhnya dilapangan, sedangkan reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas antar data temuan.<sup>9</sup> Keabsahan data seringkali ditentukan oleh validitas dan reliabilitas data yang digunakan, dalam mendapatkan keabsahan data penelitian ini, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas data sebagai berikut:

##### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan data ini dilakukan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan sistem pengajaran menghafal yang diterapkan kiai, para ustaz-ustazah, maupun model pembelajaran yang dilakukan kiai, serta strategi kiai dalam mengatasi anak yang nakal atau sulit diatur, karena santri di Pondok Pesantren Al Husna rata-rata anak kecil.

Hal ini sejalan dengan siklus penelitian yang menerangkan pengumpulan dan analisis data secara berkesinambungan. Pengamatan ini dilakukan hingga peneliti menemukan adanya konsistensi pemunculan data dan bukti-bukti pendukung data penelitian.

##### **2. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui informasi dari sumber ganda. Penerapan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan membandingkan dan mengecek ulang informasi-informasi yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan dengan data hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan informasi-informasi yang diperoleh dari pengamatan.

##### **3. Kecukupan Referensi**

Teknik lain yang digunakan dalam mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini adalah melalui referensi data yang memadai. Hal ini

---

<sup>8</sup> Sugeng Haryanto. *Op.Cit.*, hlm. 128.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 363 dan 365.

dilaksanakan dengan jalan membuat catatan lapangan, membuat dokumen, transkrip pengamatan, dan mengkaji bahan referensi yang dapat digunakan untuk mendukung pembuktian data yang telah ditemukan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan proses penelaahan, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi teori atau proposisi-proposisi sebagai hasil penelitian. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sejak pengumpulan data awal sampai terkumpulnya data secara keseluruhan.

Penelitian ini peneliti menggunakan model analisis data yang digagas oleh Sugiyono dengan beberapa proses yang dilakukan oleh peneliti antara lain: 1. analisis sebelum di lapangan, 2. analisis selama di lapangan, 3. analisis sesudah di lapangan.<sup>11</sup>

Analisis sebelum di lapangan peneliti melakukan analisis data sebelum melakukan observasi, interview pada kiai, ustaz-ustazah yang mewakili tentang sistem pengajaran menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Husna. Analisis yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk di lapangan dan sesudah di lapangan.

Analisis selama di lapangan, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat ini peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan

---

<sup>10</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006. hlm. 248.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 336-345.

lagi sampai tahap tertentu dan data yang dibutuhkan telah terpenuhi. Dalam tahap ini akan diperoleh beberapa data yaitu : 1) data *reduction* (data *reduksi*) yaitu data yang diperoleh di lapangan yang jumlahnya cukup banyak, perlu dicatat, secara teliti dan rinci, dalam hal ini digunakan perangkat yang bisa membantu berupa camera, *recorder*, *handy came*, *handpone*. Semua data yang telah disimpan, direkam, dicatat segera dilakukan analisis data melalui *reduksi* data, yaitu melalui merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dibuang yang tidak penting. 2) Data display (penyajian data), setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam tahap ini adalah penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. 3) *Conclusion Drawing/verification*, langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa saja berubah bila tidak diketemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung kevaliditasan data. Dengan demikian peneliti akan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

Analisis data selama di lapangan menurut Spradley dalam bukunya Sugiyono membagi analisis data di lapangan sebagai berikut: memilih situasi sosial, melaksanakan observasi partisipan, mencatat hasil observasi dan wawancara, melakukan observasi deskriptif, melakukan analisis domain, melakukan observasi terfokus, melakukan analisis taksonomi, melakukan observasi terseleksi, melakukan observasi komponensial, melakukan analisis tema, temuan budaya dan menulis laporan penelitian kualitatif.<sup>12</sup>

Berdasar ketentuan di atas proses penelitian ini setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seorang reforman kunci yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya yaitu kiai sebagai pimpinan pondok pesantren yang dibantu oleh ustaz-ustazah yang ditunjuk oleh kiai.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 346

Dalam tahapan ini peneliti memperoleh banyak informasi dan data sebagai pendukung dan pelengkap data yang telah diperoleh sebelumnya. Dilanjutkan menganalisis data tersebut dan mengambil kesimpulan dari penelitian. Proses penelitian ini dimulai dari yang luas, kemudian memfokus dan meluas lagi, Terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu analisis domain, taksonomi, dan komponensial, analisis tema kultural.<sup>13</sup>

Analisis data disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian. Pada tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data hasil dari *grand tour* baik observasi maupun interview, peneliti menggunakan analisis domain (*domain analysis*) yaitu suatu proses analisis gambaran objek penelitian secara umum atau di tingkat permukaan, namun relatif utuh, artinya analisis ini hanya memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus dirinci secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut.<sup>14</sup> Misalnya peneliti menganalisis pondok pesantren, kiai, para ustaz, santri, dan satuan pendidikan yang ada di dalamnya. Hasil analisis domain tersebut menghasilkan beberapa sub *domain*, dari sub-sub *domain* ternyata peneliti temukan domain yang kurang baik untuk dianalisis (*domain inferior*) karena domain inferior, peneliti pandang tidak penting terkait dengan fokus penelitian, maka sub *domain* tersebut tidak peneliti lanjutkan (dibuang). Untuk melanjutkan sub domain dari analisis awal, peneliti melanjutkan dengan analisis taksonomi (*taxonomic analysis*). Teknik analisis ini terfokus pada domain terfokus, kemudian memilih domain tersebut menjadi sub domain serta bagian-bagian yang lebih khusus dan terperinci. Pada tahap *selection*, peneliti melakukan analisis tema (*theme analysis*). Analisis ini dengan melakukan pengumpulan sekian banyak tema-tema, simbol-simbol budaya, dan fokus budaya yang berlaku di komunitas pondok pesantren. Dengan analisis ini ditemukan elemen-elemen yang sesuai tema penelitian.

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 347

<sup>14</sup> Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 349